

JAGABAYA AKHIRNYA DIBERHENTIKAN

Tuntutan Warga Sidorejo Godean Terkabul

GODEAN (KR) - Tuntutan masyarakat Sidorejo Godean terkabul. Setelah didemo tiga kali, Jagabaya Kalurahan Sidorejo Sri Wahyunarti akhirnya diberhentikan. Surat pemberhentian telah ditandatangani Lurah Sidorejo Isharyanto, Selasa (19/9) siang.

Sebelumnya, tiga kali warga Sidorejo menggelar aksi menuntut Jagabaya Sidorejo Sri Wahyunarti mundur atau diberhentikan secara tidak hormat. Aksi dilakukan tak hanya di Kalurahan Sidorejo namun hingga Kapanewon Godean dan terakhir, Rabu (13/9) lalu di Pemkab Sleman.

Setelah tuntutan dikabulkan, Rabu (20/9), warga Sidorejo melakukan aksi bersih-bersih di sekitar Kantor Kalurahan Sidorejo. Spanduk hingga lem-

baran kain putih bertandatangan warga yang cukup lama terpasang di halaman Kalurahan Sidorejo pun telah dilepas, kemudian dibawa keliling Sidorejo. Begitu pula dengan spanduk di halaman Kantor Kapanewon Godean telah dibersihkan.

Lembaran kain beserta dokumen diserahkan warga Sidorejo kepada pamong tertua Kalurahan Sidorejo, Kaur Tata Laksana Muliyadi HS untuk kemudian diserahkan kepada Carik Prastiwi Sekar Rukmi un-

tuk disimpan di Kalurahan Sidorejo.

Koordinator Masyarakat Peduli Sidorejo (MPS) Sutrisno mengaku cukup puas dengan pemberhentian Sri Wahyunarti yang secara terbukti telah memalsukan tanda tangan Panewu Godean, stempel palsu Kapanewon Godean, membuat stempel palsu nama Panewu Godean serta melakukan pungutan liar.

"Selasa (19/9) surat pemberhentian sudah ditandatangani Lurah Sidorejo. Upaya kami sudah sedikit

berhasil, ini awal dari keberhasilan. Selanjutnya, kami masih akan terus kawal proses hukum yang sedang berjalan," ujarnya.

Sutrisno menambahkan, saat ini proses hukum telah berjalan. Pihak kepolisian telah melakukan penganggilan pada saksi/korban. Bahkan pihak kepolisian terbuka menerima laporan 24 jam dan pelayanan tetap dilakukan meski akhir pekan. "Sudah ada delapan saksi/korban yang dipanggil untuk pemeriksaan. Tentu kami akan kawal terus," sambungnya.

Pihaknya kini berharap pengisian jabatan Jagabaya yang baru di Kalurahan Sidorejo dapat berjalan dengan baik. Jaga-



Warga membersihkan spanduk di Kantor Kalurahan Sidorejo, kemarin.

baya bisa ditempati dengan orang yang memiliki integritas tinggi, mampu melayani, jujur dan punya sikap adil serta merata. (Yud) -f

STUDENT EXPO 2023 BEM FEB UNY

Digelar Job Fair Sampai Pameran Karya

SLEMAN (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB UNY akan menggelar Student Expo Tahun 2023 dengan berbagai rangkaian acara. Mulai dari Job Fair pada 22-23 September, Seminar Beasiswa LPDP (23 September), Pameran karya dan seni mahasiswa (22-24 September), hingga Open House Ormawa (24 September). Acara ini dibuka untuk umum, khususnya Job Fair yang akan diadakan selama dua hari.

Ketua Pelaksana Student Expo FEB UNY 2023 Muhammad Farhan, Rabu (20/9) menjelaskan,

acara ini merupakan inovasi baru yang dibuat oleh BEM KM FEB UNY berkolaborasi dengan Dekanat dan seluruh ormawa di FEB UNY. Tujuan dari kegiatan ini untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melanjutkan masa depannya dan memutuskan jalan apa yang dipilih nantinya selama menduduki bangku kuliah.

"Job Fair dapat diikuti seluruh mahasiswa, baik dari tingkat awal, tingkat akhir, hingga mahasiswa yang baru lulus. Pada acara Job Fair tersebut, mahasiswa dapat mengupas tuntas terkait persiapan memasuki

dunia kerja karena nantinya akan dihadirkan langsung oleh HRD dari berbagai perusahaan. Mahasiswa yang baru lulus juga akan bisa langsung memberikan CV dan melamar ke perusahaan terkait," jelasnya.

Ditambahkan Farhan, acara Job Fair akan dibersamai oleh 30++ perusahaan, diantaranya PT Avo Innovation Technology, informa, Chatime, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dan masih banyak lainnya. Harapannya kegiatan ini bisa menjadi inovasi pembuka bagi BEM FEB UNY untuk berbagai kegiatan yang lebih bermanfaat kedepannya. (Has)-f

BUPATI BUKA TMMD SENGKUYUNG TAHAP III TA 2023

Percepat Pemulihan Ekonomi

GODEAN (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III TA 2023 Kodim 0732/ Sleman dibuka Bupati Sleman Kustini di Lapangan Klajuran Sidokarto Godean, Rabu (20/9). Pembukaan ditandai pemukulan kentongan oleh Bupati didampingi Komandan Kodim 0732/ Sleman beserta jajaran Forkompinda Sleman.

Menurut Bupati, peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dengan pemulihan kondisi ekonomi masyarakat salah satunya melalui pembangunan fisik maupun non fisik. Melalui program TMMD Sengkuyung ini berbagai pembangunan kegiatan fisik dan non-fisik disertai partisipasi masyarakat dapat memberikan hasil nyata untuk membantu menggerakkan dan memulihkan perekonomian masyarakat.

"Program TMMD baik tahap I, II dan III ini wujud sinergi dan kolaborasi antara Pemkab Sleman dan Forkompinda khususnya TNI dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman," ujarnya. Sementara Komandan Kodim 0732 Letkol (Arm) Danny Arianto Pardamean

Girsang menyampaikan, TMMD Tahap III atau yang terakhir di tahun 2023 menjadi momentum kemandirian antara TNI dan masyarakat untuk bergotong-royong. Diharapkan rasa kepedulian dan rasa gotong-royong di antara pemerintah, TNI, dan masyarakat dapat mempercepat pembangunan infrastruktur daerah.

"Kami mengerahkan satu ploton untuk setiap harinya selama pembangunan ini. Kami berharap dapat bergotong-royong bersama masyarakat didukung Pemerintah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Danny.

Pasiter Kodim 0732/Sleman Kapten Arm Irwan Setio Wardhana menambah-

kan, TMMD Sengkuyung Tahap III ke-118 dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 20 September hingga 19 Oktober 2023. Nantinya pelaksanaan akan dikerjakan oleh tim TNI yang dibantu oleh warga Kalurahan Sidokarto.

"Untuk sasaran fisik dilakukan pembuatan talut, pembukaan jalan, pembangunan 2 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Suparti dan Giyono Pranoto dengan fokus lantainisasi. Untuk non fisik yakni penyuluhan pencegahan stunting melalui peningkatan peran posyandu, Posbindu penyakit tidak menular, penyuluhan wawasan kebangsaan, dan penyuluhan kamtibmas," jelas Irwan. (Has)-f



Bupati membuka TMMD secara simbolis dengan penyerahan peralatan kerja.

FESTIVAL ANGGREK VANDA TRICOLOR

Kembalikan Kejayaan Anggrek Khas Merapi

PAKEM (KR) - Festival Anggrek Vanda Tricolor kembali digelar oleh Titi Orchid bekerja sama dengan Pemkab Sleman, Dinas Koperasi UKM DIY serta berbagai pihak lainnya. Festival Anggrek Vanda Tricolor var suavis Lindley ke-6 ini digelar mulai 20-24 September 2023 di Taman Anggrek Titi Orchids Jalan Boyong Pakem Sleman.

Inisiator festival Anggrek Vanda Tricolor, Sri Suprih Lestari atau biasa dikenal Titi Orchid mengaku prihatin karena kebanyakan masyarakat Yogyakarta tidak mengetahui anggrek Vanda Tricolor. Padahal anggrek ini sangat indah dan juga ha-



Bazaar UMKM Festival Anggrek Vanda Tricolor

rum.

"Pada awal tahun 2006 di lereng Merapi masih mudah menemui anggrek Vanda Tricolor. Tetapi sekarang sudah sangat susah menemukannya. Dari kejadian itu saya memi-

liki pemikiran untuk bagaimana caranya memberikan pengertian kepada masyarakat untuk bisa mengenal dan membudidayakan anggrek Vanda Tricolor melalui Festival Anggrek Vanda Tricolor

var. suavis Lindley," tuturnya. Rabu (20/9).

Sementara ketua panitia Endah Sri Widiastuti mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat mengenal dan mencintai tanaman anggrek Vanda Tricolor, serta mengetahui teknik budidaya yang telah dilakukan oleh masyarakat dalam rangka pelestarian anggrek tersebut.

"Akan ada berbagai kegiatan pada festival kali ini, seperti lomba foto anggrek, kontes anggrek, workshop, bazaar UMKM, pameran anggrek, sarasehan, Seminar, pelatihan, dan berbagai lomba," jelasnya. (*-1)-f

SUDAH ADA TITIK TEMU DENGAN WARGA

Pengembang MPR Sanggup Pasang Jaringan Air Bersih

SLEMAN (KR) - Puluhan Warga Perumahan Mulia Purnama Residence (MPR) Jering 8 Sidorejo Godean kembali audiensi dengan DPRD Kabupaten Sleman untuk dipertemukan dengan pihak pengembang. Dalam pertemuan itu sudah ada titik temu dan kesepakatan bahwa pihak pengembang sanggup membayar dan memasang jaringan air bersih dari PDAM.

Ketua Paguyuban MPR Aries Susanto mengaku, warga MPR senang atas pertemuan kemarin dengan pihak pengembang dan Komisi B DPRD Sleman serta PDAM Tirta Sembada. Hal itu dikarenakan tuntutan warga sudah disanggupi oleh pihak pengembang untuk memasang jaringan air bersih dari PDAM Tirta Sembada.

"Warga sudah sepakat dan menerima hasil pertemuan ini. Soalnya sudah ada surat perjanjian antara pihak pengembang dan warga dengan disaksikan Komisi B dan PDAM Tirta Sembada. Pengembang akan membayar kewajibannya ke PDAM pada 5 Oktober 2023," kata Aries, Rabu (20/9).

Pihaknya berharap, perjanjian dapat dilaksanakan tepat waktu oleh pihak pengembang. Mengingat selama 2,5 tahun ini, warga sudah kesulitan mendapat air bersih. "Kami minta janji itu bisa segera dipenuhi oleh pengembang. Sehingga warga bisa segera menikmati air bersih," pintanya.

Sementara perwakilan pihak pengembang Geswanto mengaku akan segera melakukan MoU dengan

PDAM Tirta Sembada. Rencananya pembayaran sebesar Rp 571 juta ditambah Rp 1,5 juta perumah akan dilaksanakan pada 5 Oktober 2023. "Kami akan melaksanakan MoU dan membayar ke PDAM Tirta Sembada pada 5 Oktober 2023," ucapnya.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Dedie Kusuma SE menuturkan, dalam pertemuan ini pihaknya sudah berhasil memfasilitasi antara warga dan pihak pengembang. Dimana pihak pengembang sudah sepakat akan memasang air bersih dari PDAM Tirta Sembada. "Akhirnya pertemuan ini membuahkan hasil dan harapannya segera ketersediaan air bersih dari PDAM Tirta Sembada bisa terealisasi," ujarnya.

Sedangkan Kabag Administrasi dan Keuangan PDAM Tirta Sembada Suci Ratnaningsih SE mengatakan, total investasi di Perumahan MPR itu sekitar Rp 1,2 miliar. Tapi yang dibebankan ke pihak pengembang Rp 571 juta. Selain itu pengembang juga dibebankan biaya sambungan rumah yakni Rp 1,5 juta persambungan. Ketika pihak pengembang sudah membayarkan kewajiban, akan langsung mengerjakan pemasangan instalasi air bersih dan sambungan rumah.

"Kalau nanti sudah ada MoU dan dibayar oleh pihak pengembang, kami akan langsung memasang instalasi dan pemasangan sambungan rumah. Untuk mengerjakan itu, membutuhkan waktu minimal 30 hari kerja," kata Suci. (Sni)-f



Warga dan pihak pengembang menunjukkan surat perjanjian dengan disaksikan anggota DPRD dan PDAM Tirta Sembada.



Jurus Jitu Tanggulang Stunting

PADA 19 September 2023, saya mendampingi dan mendukung Lurah Sidoluhur Godean Hernawan Zudanto, yang terpilih menjadi salah satu narasumber dalam acara webinar Praktik Baik De'Best di 1000 HPK seri 5 yang diselenggarakan BKKBN. Acara diikuti ribuan peserta secara daring tingkat nasional.

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak lantaran gizi buruk, infeksi berulang serta kurangnya stimulasi psikososial yang memadai. Kalurahan Sidoluhur terpilih menjadi salah satu lokus praktik baik karena capaian penurunan stunting yang signifikan serta memiliki inovasi menjawab permasalahan terkait penurunan stunting. Selain itu juga memiliki dukungan anggaran yang tercantum dalam dokumen perencanaan program dan anggaran kalurahan/desa.

Penurunan prevalensi stunting Kalurahan Sidoluhur di tahun 2023 sebesar 1,87 persen. Angka ini terus menurun jika dilihat dari 3 tahun sebelumnya, pada tahun 2020 tercatat 21,50 persen, tahun 2021 sebesar 15,04 persen dan pada tahun 2022 sebesar 8,68 persen. Keberhasilan ini merupakan hasil konvergensi atau keroyokan dari semua pemangku kepentingan di Sidoluhur.

Kalurahan Sidoluhur memiliki 441 kader KB, 450 kader kesehatan, 24 Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan 15 Kader Pembangunan Manusia (KPM). Selain itu, pemeliharaan kesehatan di Sidoluhur juga didukung 15 ambulans desa di setiap padukuhan, serta fasilitas sarana antropometri dan tikar stunting di tiap-tiap Posyandu. Dengan edukasi dan sosialisasi yang tepat, saat ini lebih dari 95% warga telah memiliki jamban sehat dan memiliki akses air bersih. Tentunya hasil ini tidak dicapai secara instan. Kalurahan Sidoluhur melakukan sejumlah inovasi dan upaya berkesinambungan di setiap as-

Danang Maharsa



pek kesehatan dalam upaya penurunan prevalensi stunting. Yang harus diapresiasi adalah komitmen, konsistensi dan dedikasi dari seluruh pihak yang terlibat dalam penanganan stunting di Sidoluhur.

Sejak awal kehamilan, petugas Puskesmas memantau asupan gizi ibu hamil khususnya ibu dengan risiko kehamilan. Setiap 3 bulan sekali, kader Posyandu melakukan penimbangan dan pengukuran sesuai KMS, KIA dan KKA di Posyandu maupun di PAUD. Setiap kader Posyandu juga diberi edukasi membuat menu yang sesuai usia dan kebutuhan gizi berbasah dasar pangan lokal. Setiap keluarga dengan balita juga menerima edukasi dan pemantauan perkembangan balita setiap bulannya. Langkah-langkah ini juga dievaluasi oleh Badan Desa dan Ahli Gizi setiap semester untuk menghindari kesalahan pencatatan.

Kalurahan Sidoluhur juga berinovasi melalui Pengembangan Posyandu Holistik Integratif bagi balita-remaja, pra lansia, lansia dan difabel, Gerakan Saber (Sanitasi Bersih), pemberdayaan BUMKAL Sidoluhur untuk melakukan pengolahan sampah serta Program Pemberian Makan Tambahan (PMT) melalui inovasi Jaburan Sak Ceting d'Kembuli. Cerita ini membuktikan bahwa dengan keroyokan, sinergi bersama lintas sektor, Sidoluhur berhasil menerapkan praktik baik penanggulangan stunting.

Kampanye pencegahan dan penanggulangan stunting harus menjadi prioritas, didukung dan dilaksanakan secara terus menerus demi generasi Sleman yang sehat dan cerdas di masa depan. Saya yakin, apa yang dilakukan di Sidoluhur juga sudah dipraktikkan di kalurahan-kalurahan lain. Untuk itu melalui tulisan ini saya mengajak berantas-kalurahan di Sleman untuk bersama berantas stunting, wujudkan Sleman zero stunting. Cegah stunting itu PENTING!! □ -f